

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Masalah pada colon sering terjadi karena merupakan saluran cerna yang selalu bekerja dan memiliki flora normal didalamnya. Kolon sendiri bisa mengalami beberapa masalah seperti infeksi yang mengakibatkan peradangan dan pertumbuhan sel epitel mukosa yang abnormal, sehingga sering gambaran pembengkakan dikeluarkan pada penderita masalah pada colon. Kanker merupakan penyakit tidak menular yang disebabkan oleh peningkatan dan pertumbuhan sel yang tumbuh secara tidak normal di dalam tubuh, pertumbuhan dan pengembangan sel kanker dapat bersifat destruktif atau merusak sel *National Cancer Institute* (2015) dalam Widya (2020).

Pada pasien dengan riwayat keluarga kanker usus besar, penyakit radang usus, dan polip, insiden kanker meningkat seiring bertambahnya usia (kanker usus besar sering terjadi pada pasien berusia 55 tahun ke atas) (WHO, 2014). Kanker kolon merupakan penyakit kanker ganas ketiga terbanyak di dunia dan penyebab kematian kedua terbanyak (terlepas dari gender) di Amerika Serikat. Setiap tahun ada sekitar 150.000 kasus baru yang terdiagnosis kanker kolorektal, namun diagnosis kanker kolon dua kali lebih besar dibandingkan dengan kanker kolorektal. Kejadian penyakit kanker meningkat sesuai dengan usia (penyakit kanker kolon banyak terjadi pada pasien usia 55 tahun keatas) pada pasien yang memiliki riwayat keluarga penderita kanker kolon, penyakit usus inflamasi kronis, dan polip (WHO, 2014).

Data pertumbuhan pasien kanker di seluruh dunia meningkat sekitar 18,1 juta kasus baru, dengan 9,6 juta pasien kanker meninggal berdasarkan jumlah kasus (Bray, 2018). Data GLOBOCAN 2020 menunjukkan karsinoma kolorektal menduduki posisi keempat kanker terbanyak di Indonesia. Insiden karsinoma kolon di Indonesia adalah 14,34 per 100.000 penduduk usia dewasa, dengan tingkat kematian sebanyak 9,444 orang. Insiden karsinoma rektum di Indonesia adalah 14,36 per 100.00 penduduk usia dewasa dengan tingkat kematian sebanyak 8,342 orang.

Kanker kolon adalah keganasan yang berasal dari jaringan usus besar, terdiri dari kolon (bagian terpanjang dari usus besar). Penyakit kanker kolon ini menimbulkan perubahan pada pola buang air besar termasuk diare, atau konstipasi, pendarahan pada buang air besar atau ditemukannya darah di feses, rasa tidak nyaman pada bagian abdomen, perasaan bahwa usus besar belum seluruhnya kosong sesudah buang air besar, rasa cepat lelah dan penurunan berat badan secara drastis tanpa diketahui penyebab jelasnya Yayasan Kanker Indonesia (2018) dalam Widya (2020).

Menurut Sinta (2018) tumor merupakan gangguan patologis pertumbuhan sel yang ditandai dengan proliferasi sel yang berlebihan, tidak terkontrol, dan tidak normal yang dapat bersifat padat maupun berisi cairan. Ketika pertumbuhan sel tumor terbatas pada tempat asal dan fisik normal maka merupakan tumor jinak, namun jika sel-sel abnormal terus tumbuh dan tidak terkendali, maka disebut sebagai tumor ganas atau kanker. Menurut Boyle & Langman dalam Lydia (2017) tumor kolon adalah pertumbuhan biologis jaringan yang tidak normal yang berbeda di dalam kolon.

Tingginya angka kejadian Ca Colon diperlukan penatalaksanaan yang tepat untuk mengatasinya. Penatalaksanaan pada kanker kolon terdiri dari penatalaksanaan medis, bedah dan keperawatan. Penatalaksanaan bedah dilakukan tergantung tingkat penyebaran dan lokasi tumor itu sendiri. Menurut Gravante et al (2016) menyatakan bahwa salah satu tindakan pembedahan yang dapat dilakukan pada kanker kolon yaitu dengan tindakan *hemicolectomy*.

*Hemicolectomy* merupakan tindakan pembedahan dengan mengangkat sebagian dari kolon beserta pembuluh darah dan saluran limfe. *Hemicolectomy* dilakukan untuk kanker kolon yang masih dapat direseksi dan tidak ada metastasis jauh (Kemenkes, 2017). Sebagian besar kasus kanker kolorektal dimulai dari sebuah benjolan/polip kecil, dan kemudian membesar menjadi tumor.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Tumor Colon Dengan Tindakan *Hemikolektomi* Di RSUD.Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil rumusan masalah adalah bagaimana Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Tumor Colon Dengan Tindakan *Hemikolektomi* Di RSUD.Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022 ?

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Tumor Colon Dengan Tindakan *Hemikolektomi* di RSUD.Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022

### 2. Tujuan Khusus

a. Diketahui gambaran asuhan keperawatan pre operatif pada pasien Tumor Colon Dengan Tindakan *Hemikolektomi* di RSUD.Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung

b. Diketahui gambaran asuhan keperawatan intra operatif pada pasien Tumor Colon Dengan Tindakan *Hemikolektomi* di RSUD.Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung

c. Diketahui gambaran asuhan keperawatan post operatif pada pasien Tumor Colon Dengan Tindakan *Hemikolektomi* di RSUD.Dr.H Abdul Moeloek Provinsi Lampung

## **D. Manfaat**

### 1. Teoritis

Manfaat teoritis dalam laporan tugas akhir ini agar dapat menjadi masukan, menambah wawasan, informasi serta pengetahuan dalam memberikan terapi keperawatan terutama pada asuhan keperawatan Tumor Colon Dengan Tindakan *Hemikolektomi* serta dapat dijadikan data dasar dalam melakukan pembelajaran lebih lanjut terutama dibidang keperawatan perioperatif.

### 2. Aplikatif

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan pelayanan keperawatan khususnya

pada pasien yang menjalani pembedahan sehingga dapat mengurangi kejadian komplikasi yang nantinya dapat memperpendek lama perawatan pasien di rumah sakit dan tidak memperbanyak biaya akibat perawatan yang lama di rumah sakit.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada keperawatan perioperatif pada kasus Tumor Colon Dengan Tindakan *Hemikolektomi*. Asuhan keperawatan dilakukan di ruang bedah kuitilang dan ruang operasi RSUD.Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 sampai 10 Juni 2022, dengan melakukan asuhan keperawatan pre operasi, intra operasi, dan post operasi pada Tn.T.